

ABSTRAK

Favinda Anggraini, 2020, *Analisis Miskonsepsi Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas VII di SMP Al-Islamiah Teja Barat Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Hasan Basri, M.Pd.

Kata Kunci : *Miskonsepsi, Pembelajaran IPS*

Salah satu permasalahan yang dialami dalam pembelajaran IPS adalah miskonsepsi yang dialami oleh siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: (1) bagaimana adanya miskonsepsi siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Al-Islamiah Teja Barat Pamekasan; (2) faktor apa yang menyebabkan miskonsepsi siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Al-Islamiah Teja Barat Pamekasan; dan (3) dampak yang menyebabkan miskonsepsi siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Al-Islamiah Teja Barat Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologis. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah kepala sekolah, guru IPS, dan siswa. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Untuk analisis data menggunakan tiga teknik, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) miskonsepsi siswa pada pembelajaran IPS diketahui berdasarkan hasil belajar siswa dan dikonfirmasi dengan hasil wawancara siswa dan guru. Hal ini dilihat rendahnya hasil belajar siswa yang rendah, tepatnya pada ulangan harian yang materinya yaitu interaksi sosial dan lembaga sosial; (2) faktor yang menyebabkan miskonsepsi siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Al-Islamiah Teja Barat Pamekasan Faktor, yaitu: Pertama, dari siswa itu sendiri karena kurangnya pemahaman tersebut terhadap suatu materi. Sehingga siswa rentan memahami suatu konsep atau materi dengan menyesuaikan pada apa yang dialaminya. Kedua, disebabkan oleh guru. Guru spesifik dalam menyampaikan materi pada siswa. Kadang, guru tidak memberikan tidak memberikan contoh pada masing-masing istilah dalam pembelajaran IPS; dan (3) dampak yang akan terjadi apabila siswa mengalami miskonsepsi yaitu akan berdampak pada hasil belajar siswa. Siswa yang kurang memahami konsep pembelajaran atau materi yang sudah disampaikan guru akan menyebabkan siswa menjawab sesuai instingnya sendiri pada saat diberikan pertanyaan oleh guru.